



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**KORCIL BAHARI: MEDIA INFORMATIF, EDUKATIF DAN
INOVATIF BAGI ANAK-ANAK UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN KECINTAAN TERHADAP DUNIA BAHARI**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-GT

Diusulkan oleh:

Rianda Gita Fetrisia	C34070035
Anik Setyaningsih	F34090082
Nela Indah Ermawati	C44070064

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2011

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Korcil Bahari: Media Informatif, Edukatif dan Inovatif bagi Anak-Anak untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kecintaan terhadap Dunia Bahari.
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (√) PKM-GT
3. Bidang Ilmu : () Kesehatan () Pertanian
() FMIPA () Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora
(√) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Rianda Gita Fetrisia
 - b. NIM : C34070035
 - c. Jurusan : Teknologi Hasil Perairan
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor (IPB)

Menyetujui
Ketua Departemen THP

(Dr. Ir. Ruddy Suwandi, MS, M.Phil)
NIP. 19580511 198503 1 002

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 98503 1 003

Bogor, 7 Maret 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Rianda Gita Fetrisia)
NIM. C34070035

Dosen Pembimbing

(Megawati Simanjuntak, S.Pi, M.Si)
NIP. 19721103 200501 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah pencipta alam semesta beserta isinya dengan segala keteraturan orbit lintasan dan perjalanan makhluk hidup yang terah. Adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, adalah Allah yang yang menciptakan begitu banyak keanekaragaman makhluk dilaut sebagai salah satu tanda kekuasannya.

Laut menjadi tempat yang penting bagi kehidupan manusia, disanalah terdapat air dan tempat pencarian penghidupan manusia. Indonesia menjadi negara yang beruntung dengan memiliki laut yang begitu luas. Fenomena kepemilikan ini menjadi unik ketika bangsa ini melalui generasi mudanya tak lagi dibangun rasa bangga akan negeri maritmnnya, akan kekayaan bahari Indonesia. Generasi muda, berawal dari anak-anak yang harus memiliki rasa kebanggan, rasa memiliki dan rasa ingin mengembangkan negerinya, karena kedepan merekalah yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan negeri ini. Oleh karena itu penulis membuat suatu gagasan yang berjudul ” KORCIL BAHARI: Media Informatif, Edukatif, dan Inovatif bagi Anak-Anak Untuk Mengembangkan Kreativitas dan Meningkatkan Kecintaan Terhadap Dunia Bahari.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan gagasan ini, ucapan ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Heri Suhardiyanto, Msc selaku rektor yang dekat dengan mahasiswanya
2. Dr. Rimbawan yang senantiasa membuka pintu kerjanya untuk menanggapi segala masukan dan memberikan bimbingannya
3. Ibu Megawati Simanjuntak S.Pi, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan, membimbing dan memotivasi mahasiswanya untuk memberikan yang terbaik
4. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam bekerja.

Penulis pun menyadari bilamana dalam penulisan gagasan ini masih terdapat banyak kekurangan, penulis berharap akan mendapatkan masukan, kritik dan saran yang membangun guna pencapaian gagasan dan implementasi yang optimal.

Bogor, 26 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan dan Manfaat.....	2
GAGASAN.....	2
Gambaran Umum Korcil	2
Anak-Anak sebagai Objek Korcil.....	3
Langkah-langkah strategis untuk implementasi.....	4
Manfaat dan keunggulan.....	4
KESIMPULAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	6
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	7
LAMPIRAN.....	8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Isi Rubrik Koran Cilik Bahari.....	3

RINGKASAN

Anak-anak adalah harta berharga, generasi emas penerus bangsa. Masa depan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh kualitas generasi saat ini. Bangsa yang berhasil adalah bangsa yang mampu mencetak generasi bangsa yang lebih baik dibanding sebelumnya. Bangsa Indonesia merupakan bangsa maritim. Sedemikian besarnya potensi ini, hendaknya seiring dengan peningkatan minat terhadap sektor bahari, perikanan, dan kelautan. Minat ini dapat dipupuk sejak dini dengan mengenalkannya pada generasi muda. Pendidikan sejak dini diperlukan karena pada masa ini anak akan mengalami kurun *golden age* yang merupakan kurun sangat baik dalam memasukkan sebuah nilai. Penanaman nilai pada masa *golden age* akan membuat nilai mengakar sampai anak tersebut dewasa. Oleh karena itu, penting kiranya untuk mengenalkan anak-anak pada dunia alam disekitar yang memiliki potensi yang sangat besar untuk pemanfaatan sumber daya alam, salah satunya yaitu potensi bahari, perikanan dan kelautan melalui media informasi yang unik, inovatif, dan kreatif.

Korcil bahari ini menawarkan solusi yang berbeda dan inovatif. Korcil ini dirancang khusus untuk anak-anak dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Rubrik-rubrik dibuat sedemikian rupa untuk menarik minat anak-anak agar mau membacanya. Konsep yang ditekankan pada rancangan korcil ini adalah informatif, edukatif, inovatif dan kreatif. Isi dari rubrik-rubrik dapat disertakan dengan gambar kartun, gambar berwarna, berbagai kisah dan informasi pengetahuan tentang dunia bahari, cerita anak-anak dari berbagai pulau di Indonesia, kisah-kisah nyata yang mengandung motivasi, humor kartun dan kuis untuk merangsang pikiran anak dan untuk mendapatkan *feed back* dari anak-anak.

Distribusi Korcil Bahari ini hendaknya tersebar ke seluruh daerah di Indonesia termasuk di pelosok-pelosok yang jarang terjamah media informasi (elektronik maupun cetak), sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak di Indonesia. Diusulkannya korcil bahari ini bebas bayar bagi anak-anak (gratis dari pemerintah) karena hal ini termasuk bagian dari upaya edukasi bagi pencerdasan anak bangsa. Adapun langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang dipertimbangkan mampu mengimplementasikan seperti disebutkan di atas yaitu pemerintah baik Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kominfo bekerja sama sebagai badan yang bertanggung jawab dalam pendanaan, pengawasan, dan pendistribusian ke seluruh pelosok-pelosok daerah bagi anak-anak, Perguruan Tinggi dan Sekolah-sekolah dapat melibatkan mahasiswa, siswa, dan guru serta tenaga ahli lainnya untuk berkecimpung dalam organisasi redaksi, membentuk dan merumuskan isi dari korcil bahari, begitu pula dengan masyarakat umum yang ingin berperan serta. Manfaat yang dapat diperoleh yaitu peningkatan minat baca dan meningkatkan pengetahuan anak-anak akan dunia bahari. Anak-anak pun dapat lebih bangga setelah lebih jauh mengenal Indonesia sebagai negara maritim. Media informasi yang inovatif, informatif dan edukatif ini akan membuat anak-anak lebih berpikir kritis dan kreatif, sehingga mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan SDM yang mumpuni di masa depan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang hidup dari kemaritiman. Indonesia yang memiliki panjang pantai 81.000 km; 17.508 pulau; 5,8 juta km² wilayah laut/perairan sangat membutuhkan penerapan ilmu pengetahuan guna optimasi potensi yang dimiliki. Laut Indonesia yang kaya ini penuh dengan keanekaragaman (*biodiversity*) yang memberikan nilai tambah sehingga menjadikannya sebagai kekayaan alam yang sangat indah dan beragam. Kekayaan biota perairan laut Indonesia berupa lebih dari 2.000 jenis ikan; 850 jenis *sponge*, 910 jenis koral dan 4.500 jenis ikan karang atau 20% jenis ikan dunia (Subiyanto dan Djohani, 2000 dalam Sukoso, 2008). Potensi produksi perikanan Indonesia mencapai 65 juta ton per tahun. Besarnya potensi perikanan ini, hendaknya seiring pula dengan peningkatan minat terhadap sektor bahari, perikanan, dan kelautan. Minat ini dapat dipupuk sejak dini dengan mengenalikannya pada generasi muda.

Anak-anak adalah harta berharga, generasi emas penerus bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masa depan Bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh kualitas generasi saat ini. Di sisi lain, hasil survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) dan ILO jumlah anak di Indonesia mencapai 58,8 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4,05 juta atau 6,9% merupakan anak usia sekolah yang bekerja atau membantu orang tuanya (Komisi Nasional Perlindungan Anak 2010). Generasi bangsa merupakan sebuah kekayaan bangsa dalam bidang sumber daya manusia untuk pengembangan pembangunan bangsa Indonesia di masa mendatang. Bangsa yang berhasil adalah bangsa yang mampu mencetak generasi bangsa yang lebih baik dibanding sebelumnya. Kekontinuitas kualitas sumber daya inilah yang perlu dijaga, karena untuk masa mendatang akan semakin besar tantangan dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan sejak usia dini terutama yang terkait dengan penanaman kecintaan terhadap dunia bahari diperlukan karena pada masa ini anak mengalami *golden age* yang merupakan masa yang sangat baik dalam menanamkan nilai tersebut. Penanaman nilai pada masa *golden age* akan membuat nilai mengakar sampai anak tersebut dewasa. Masa yang demikian tentu merupakan masa yang paling tepat dalam menanamkan nilai-nilai yang baik, dalam rangka mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas baik secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu, diperlukan media informasi yang unik, inovatif, dan kreatif serta disukai anak-anak dalam mengenalkan potensi bahari, perikanan dan kelautan. Media ini diharapkan akan menanamkan kecintaan terhadap dunia bahari, kebanggaan terhadap kemaritiman Indonesia dan meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan daya pikir dan kreativitas anak-anak. Adapun media informasi yang akan digagas adalah KORCIL (Koran Cilik).

Tujuan dan Manfaat

Secara umum tujuan dan manfaat dari pelaksanaan gagasan ini adalah meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap dunia kebaharian, perikanan dan

kelautan melalui media informasi yang kreatif dan inovatif. Secara khusus, pelaksanaan gagasan ini dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan minat baca anak-anak
2. Meningkatkan pengetahuan anak-anak akan dunia bahari
3. Menanamkan kebanggaan anak-anak terhadap negara Indonesia sebagai negara maritim
4. Menyediakan media informasi yang inovatif, informatif dan edukatif untuk meningkatkan kreativitas anak-anak
5. Memberikan kontribusi untuk pengembangan SDM yang mumpuni sejak dini

GAGASAN

Sejak awal, Indonesia dikenal sebagai negara maritim, negara kepulauan, yang kaya akan sumberdaya alam, termasuk sumberdaya bahari, kelautan dan perikanan. Letak geografis strategis dan biodiversitas tinggi menjadikan Indonesia termasuk salah satu primadona dalam dunia bahari. Namun, semakin lama, perhatian dan minat akan dunia bahari di Indonesia cenderung menipis. Masyarakat pun mulai membiarkan dan menganggap remeh potensi yang ada. Hal ini terlihat dengan banyaknya sampah di laut, penangkapan ikan yang berlebihan dengan cara yang berbahaya (dengan bom, racun, dan lain sebagainya) yang mengakibatkan penurunan kualitas dan kuantitas biota laut dan kepunahan beberapa spesies, pencemaran di lingkungan perairan, serta kurangnya perhatian terhadap industri perikanan tradisional dan modern karena lebih sering mengeksport dalam bentuk mentah daripada mengolah dan memberikan nilai tambah. Fungsi ekologis pun menuntut perhatian lebih dari manusia. Oleh karena nilai-nilai kepedulian yang cenderung menurun, maka perlu adanya media informasi yang menjembatani antara pengetahuan dan manusia. Manusia dewasa umumnya telah terpatrit di dalam dirinya untuk melakukan kebiasaan sebagaimana biasanya yang ia anggap benar saat anak-anak. Dengan demikian, akan lebih baik jika sasaran informasi bahari ini dikhususkan kepada anak-anak agar tertanam dengan baik kecintaannya pada dunia bahari sejak dini.

Konsep Rancangan Gagasan

Gambaran umum korcil

Gagasan media informasi yang akan digunakan adalah Koran Cilik (KORCIL). Pemilihan Koran Cilik ini dilandasi karena anak-anak umumnya cenderung menyukai sesuatu yang menarik dan sederhana. Jika media informasi terlalu kompleks, maka anak-anak akan sulit memahami dan menjadi malas atau tidak tertarik untuk membaca.

Korcil bahari ini menawarkan solusi yang berbeda dan inovatif. Korcil ini dirancang khusus untuk anak-anak dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Rubrik-rubrik dibuat sedemikian rupa untuk menarik minat anak-anak agar mau membacanya. Rubrik-rubrik pada korcil ini sedikit berbeda dengan Koran biasa untuk orang dewasa dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemahaman dari anak-anak.

Konsep yang ditekankan pada rancangan korcil ini adalah informatif, edukatif, inovatif dan kreatif. Diharapkan setelah membaca korcil ini anak-anak menjadi bertambah pengetahuannya akan dunia bahari, perikanan dan kelautan, berkembang kreativitasnya akan hal-hal tersebut, dan tertanam kecintaan serta kepedulian untuk meminati dunia bahari. Isi dari rubrik-rubrik dapat disertakan dengan gambar kartun, gambar berwarna, berbagai kisah dan informasi pengetahuan tentang dunia bahari, cerita anak-anak dari berbagai pulau di Indonesia, kisah-kisah nyata yang mengandung motivasi, humor kartun dan kuis untuk merangsang pikiran anak dan untuk mendapatkan *feed back* dari anak-anak.



Salam Redaksi

Salam bahari.. di edisi maret ceria penuh inspirasi, belajar bersama di KORCIL Bahari. Suka dengan dunia laut? Tertantang dengan ombak? Terpana akan keanekaragaman makhluk laut? Di KORCIL kamu bakal nemu hal-hal yang seru dan penuh petualagan. Ada komik menghibur di Rubrik UBUR, ada Rubrik TENTAKEL (TTS tentang keluarga laut) juga ada cerita kepahlawan heroik yang super keren... Ayo...mari kita belajar sambil bermain tentang laut kita, so...baca ya..

Tahukah kamu ???

kalau lumba-lumba itu bukan ikan, melainkan mamalia air

ikan yang dapat menggembung ketika merasa terancam, apa ya??

jawab : ikan buntal

tahukah kamu!!!

Ternyata anak kuda laut dikandung oleh kuda laut jantan, bukan kuda laut betina..

Gambar 1. Desain Korcil Bahari

Langkah-langkah strategis untuk implementasi

Distribusi Korcil Bahari ini hendaknya tersebar ke seluruh daerah di Indonesia termasuk di pelosok-pelosok yang jarang terjamah media informasi elektronik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf baca anak-anak di Indonesia. Diusulkannya korcil bahari ini bebas bayar bagi anak-anak (gratis dari pemerintah) karena hal ini termasuk bagian dari upaya edukasi bagi pencerdasan anak bangsa. Kerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Komunikasi dan Informasi, Perguruan Tinggi, Sekolah-sekolah, dan masyarakat umum diharapkan dapat terjalin sehingga Korcil Bahari dapat terimplementasi.

Adapun langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang dipertimbangkan mampu mengimplementasikan seperti disebutkan di atas yaitu:

1. Pemerintah baik Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Kominfo bekerja sama sebagai badan yang bertanggung jawab dalam pendanaan, pengawasan, dan pendistribusian ke seluruh pelosok-pelosok daerah bagi anak-anak.
2. Kementerian Kominfo membantu di dalam alur informasi, pendistribusian, agar arus informasi dapat menyebar secara luas
3. Kementerian Pendidikan Nasional mengarahkan dalam pembuatan korcil yang sesuai bagi usia anak-anak SD
4. Kementerian Kelautan Perikanan bertanggung jawab akan perancangan isi rubrik korcil tentang dunia bahari
5. Perguruan Tinggi dan Sekolah-sekolah dapat melibatkan mahasiswa, siswa, dan guru serta tenaga ahli lainnya untuk berkecimpung dalam organisasi redaksi, membentuk dan merumuskan isi dari korcil bahari,
6. Masyarakat umum yang ingin berperan serta dapat memberikan bantuan berupa kritik dan saran yang membangun, serta diutamakan dapat berkontribusi untuk berbagi cerita khas daerah yang berkaitan dengan perikanan, kelautan, dunia bahari ke redaksi korcil.

Manfaat dan keunggulan

Korcil Bahari ini akan dibuat semenarik mungkin, bersifat unik, inovatif, edukatif serta memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas anak-anak dan peningkatan kepedulian terhadap dunia bahari. Manfaat nyata yang dapat diperoleh yaitu peningkatan minat baca dan meningkatkan pengetahuan anak-anak akan dunia bahari. Anak-anak pun dapat menjadi bangga setelah lebih jauh mengenal Indonesia sebagai negara maritim. Media informasi yang inovatif, informatif dan edukatif untuk ini membuka kreativitas anak-anak untuk berpikir kritis ke arah depan sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan SDM yang mumpuni sejak dini.

Rekomendasi dari gagasan ini antara lain berupa pengadaan 'Rumah Bahari' di setiap desa atau kelurahan. Beberapa propinsi di Indonesia menjadi *pilot project* yang merupakan representasi kawasan sebelum program ini diangkat menjadi program nasional. Rumah Bahari ini dirancang sebagai rumah yang menjadi sentra pembelajaran bahari yang di dalamnya terdapat berbagai macam

buku-buku, koran, majalah, video, film, miniatur, dan games tentang perikanan, kelautan, dan semua tentang dunia bahari.

KESIMPULAN

Koran Cilik (Korcil) bahari merupakan inovasi baru media informatif yang diperuntukkan bagi anak-anak di Indonesia. Korcil ini bersifat unik, inovatif, edukatif serta memberikan ruang untuk pengembangan kreativitas anak-anak dan peningkatan kecintaan, minat, serta memacu kepedulian anak terhadap dunia bahari. Implementasi dari gagasan ini meliputi kerjasama antara Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Perguruan Tinggi, Sekolah-sekolah, dan masyarakat umum. Diusulkannya korcil bahari ini bebas bayar bagi anak-anak (gratis dari pemerinatah) karena hal ini termasuk bagian dari upaya edukasi bagi pencerdasan anak bangsa. Pelaksanaan gagasan korcil bahari ini diprediksi dapat meningkatkan minat baca, daya tarik anak-anak terhadap dunia bahari, serta kecintaan dan kepedulian terhadap kebaharian Indonesia sehingga nantinya dapat memberikan pengaruh bagi penyiapan SDM Indonesia yang mumpuni sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson dan Skeels. 1983. *Educational For Better Life*. UNICEF
- Gayatri, Amayanti. 2007. *Pendidikan untuk Bangsa yang Lebih Berkualitas*. IPB Press. Bogor
- Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Mulai dari diri sendiri, hal yang kecil dan sekarang*. Tarbawi Press. Bandung
- Hurlock, SW.1980. *The Power of Golden Age. Children*. 239(1) 1-7
- Komisi Nasional Perlindungan Anak. 2010. *Jurnal Kecil Fakta dan Data Pelanggaran Hak Anak di Indonesia Periode Januari – Juni 2010*.
- Sukoso. 2008. Peran Bioteknologi Molekuler dalam Pembangunan Bidang Perikanan dan Kelautan Indonesia. <http://kliping.dunia.ikan.dan.mancing.com> [17 April 2009].
- Yanuar. 2002. *Peningkatan Mentalitas Generasi Bangsa Melalui Pendekatan Kognitif*. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen IPB Bogor

LAMPIRAN

1) Biodata Ketua serta Anggota Kelompok

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Rianda Gita Fetrisia
- b. NIM : C34070035
- c. Fakultas/Departemen : Perikanan dan Ilmu Kelautan/Teknologi Hasil Perairan
- d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
- e. Karya-karya Ilmiah yang pernah dibuat:
 - Penghargaan setara Perunggu dalam PIMNAS XXIII tahun 2010, PKM-T dengan judul: "Modifikasi Alat Perebusan untuk Peningkatan Kualitas Pemindangan Ikan".
 - 2010, Invited to Renewals in Germany: Big Energy from Small Thing (*Botryococcus braunii*)

2. Anggota Pelaksana 1

- a. Nama Lengkap : Anik Setiyaningsih
- b. NIM : F34090082
- c. Fakultas/Departemen : Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian
- d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
- e. Karya-karya Ilmiah yang pernah dibuat:
 - 2010, Penghargaan setara Perunggu dalam PIMNAS XXIII Denpasar, PKM-T dengan judul: "Modifikasi Alat Perebusan untuk Peningkatan Kualitas Pemindangan Ikan".
 - 2010, PKMP: Rekayasa Bioproses dalam Produksi Plastik Biodegradable *Poly-B-Hidroxyalkanoat* (PHA) Berbasis Hidrolisat Pati Bonggol Pisang oleh *Ralstonia eutrrppha* Melalui Kultivasi Sistem *Fed Batch*.
 - 2010, Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah, Universitas Airlangga Paper: Produksi Bioethanol Satu Tahap Menggunakan Bakteri *Clostridium thermocellum* Berbahan Baku Limbah Agar- Agar *Gracillaria* sp,
 - 2011 , Invited to The Second Annual Conference in Taiwan, paper : One Phase Bioethanol Production Using Bacterium *Clostridium thermocellum* with Industrial *Gracillaria* sp Agar Waste as Raw Materials

3. Anggota Pelaksana 2

- a. Nama Lengkap : Nela Indah Ermawati
- b. NIM : C44070064
- c. Fakultas/Departemen : Perikanan dan Ilmu Kelautan/Pemanfaatan Sumber Daya Perairan
- d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
- e. Karya-karya Ilmiah yang pernah dibuat:
 - Penghargaan setara Perunggu dalam PIMNAS XXIII tahun 2010, PKM-T dengan judul: "Modifikasi Alat Perebusan untuk Peningkatan Kualitas Pemindangan Ikan".
 - 2010, Invited to Renewals in Germany: Big Energy from Small Thing (*Botryococcus braunii*)

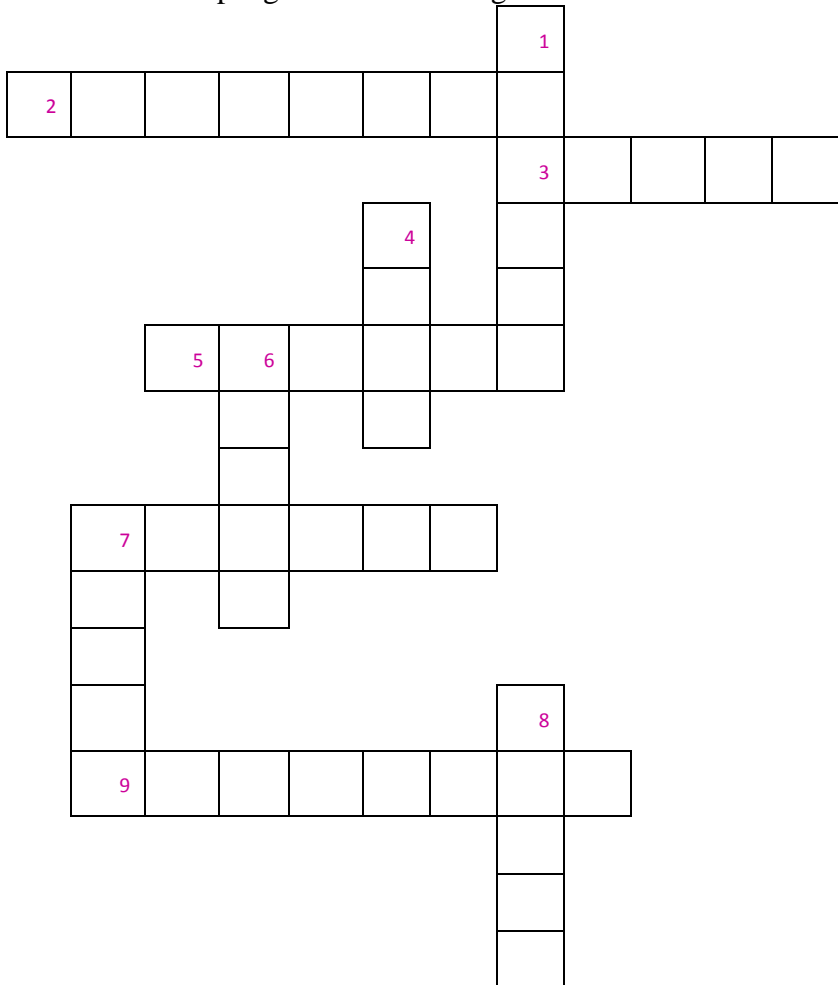
Lampiran 1 Rubrik “Ubur-Ubur” (Unik dan menghiBur)

Rubrik ini merupakan komik yang berisikan cerita-cerita tentang anak-anak dan dunia bahari.



Lampiran 2 Rubrik "TentaKeL" (Tentang Keluarga Laut)

Rubrik ini berisikan kuis berupa teka-teki silang yang dapat merangsang daya pikir anak-anak akan pengetahuan di bidang bahari.



Mendatar

2. Tumbuhan yang berada di permukaan laut, makanan ikan hiu.
3. Alat gerak ikan
5. Ikan yang dalam film digambarkan sebagai wanita cantik
7. Nyonya Puff dalam film Spongebob Squarepants adalah jenis ikan ini
9. Alat gerak pada gurita

Menurun

1. Alat pernapasan pada ikan
3. Perairan di antara dua pulau
4. Mamalia air yang besar
6. Serumpun dengan lobster namun ukurannya lebih kecil
7. Nemo adalah jenis ikan ini
8. Hewan yang hidup di sungai, dapat menghasilkan aliran listrik

Lampiran 3 Rubrik



KEPAHLAWAN HEROIK DARI BAHARI

Sultan Hasanuddin adalah putera kedua dari Sultan Malikussaid, Raja Gowa ke-15. Saat menjadi Raja Gowa ke-16, menggantikan ayahandanya, ia dijuluki De Haantjes van Het Oosten (Ayam Jantan/Jago dari Timur) oleh Belanda karena keberaniannya. Setelah beliau memeluk agama Islam, ia mendapat tambahan gelar lagi, yaitu Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangkana.

Sultan Hasanuddin memerintah Kerajaan Gowa ketika Belanda sedang berusaha menguasai perdagangan rempah-rempah. Tahun 1666, di bawah pimpinan Laksamana Cornelis Speelman, Belanda berusaha menundukkan kerajaan-kerajaan kecil, tetapi mereka belum berhasil menundukkan Kerajaan Gowa. Karena Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di Indonesia bagian timur untuk melawan Belanda. Pertempuran antara Belanda dan para pejuang Kerajaan Gowa terus berlangsung. Belanda menambah kekuatan pasukannya hingga pada akhirnya Gowa terdesak dan semakin lemah sehingga pada tanggal 18 November 1667 bersedia mengadakan Perdamaian Bungaya di Bungaya. Pertempuran-pertempuran masih sering dilakukan untuk mempertahankan nusantara, akhirnya Sultan Hasanuddin mengundurkan diri dari takhta kerajaan dan wafat pada tanggal 12 Juni 1670. Dan dimakamkan di Katangka, Makasar.

Laut yang biru ketika tenang melambangkan kedamaian, namun saat badai datang, gelombang besar menjadikan laut begitu berbahaya. Kisah tentang Sultan Hasanuddin melambangkan kisah heroik tentang kegigihan dan keberanian anak bangsa dalam bertempur dan mengarungi samudera luas yang merupakan simbol bahari. Sultan Hasanuddin begitu gagah berani bertempur melawan imperialisme Barat Bangsa Belanda demi Nusantara.

*jadi tertarik nih...ayo...menjadi pahlawan untuk bangsa ini.

Sumber: Pramono, Joko. 2005. Budaya bahari. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 4 Rubrik “Cerial” (Cerita Anak Laut)

KISAH ENAL ANAK SUKU LAUT (BAJA) YANG SUKA BERMAIN DENGAN HIU



Ini adalah kisah yang datang dari seorang anak kecil yang hidup di perairan Sulawesi, anak kecil tersebut bernama Enal. Kisah seorang anak kecil yang menikmati seluruh hidupnya di laut berenang setiap hari dengan

hiu hewan peliharaanya. Enal hidup secara berpindah-pindah (nomaden) selama hidupnya.

Suku laut bajau hidup dengan sangat serasi berdampingan dengan lautnya, laut ibarat rumahnya. Sepertinya seorang Bajau memiliki hubungan luar biasa dengan lautan dan kehidupan yang tinggal di sana. Mereka tinggal di perahu yang dikenal sebagai Lepa Lepa, panjang sekitar lima meter lebar satu meter dan mereka menghabiskan seluruh hidup mereka di laut.

Enau sangat bersyukur dengan kehidupannya selalu semangat dan giat untuk membantu orang tuanya. Hanya sedikit makanan bagi mereka karena orang-orang serakah untuk menangkap ikan di daerah tersebut, ada tekanan kebijakan lingkungan dan ada tekanan dari pemerintah untuk merelokasi mereka ke permukiman di darat. Cara hidup suku Bajo mungkin akan segera punah selamanya dan sesuatu perlu dilakukan untuk membantu mereka.

Ayo bantu teman kita Enal...dia saudara kita ...